

Analisis aspek kelembagaan koperasi dalam melaksanakan program one village one product (OVOP) binaan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah : studi Koperasi Mitra Tani Parahyangan, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat = Analysis of the institutional aspects of cooperative in carrying out programs one village one product (OVOP) assisted by Ministry of Cooperatives And Small Enterprises Medium : study on Mitra Tani Parahyangan Cooperative, Cianjur regency, West Java

Titik Yuliani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20318059&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas aspek kelembagaan koperasi Mitra Tani Parahyangan dalam melaksanakan program one village one product (OVOP) yang dibina oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk menggambarkan kelembagaan koperasi yang terpilih sebagai pelaksana program OVOP dengan melihat aspek kultural dan aspek struktural sebagai acuan analisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan positivis dengan metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan sejumlah data dan informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek kultural dan aspek struktural koperasi ada dalam kategori buruk, sehingga simpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa Mitra Tani Parahyangan memiliki kelembagaan yang buruk dalam melaksanakan program OVOP.

This thesis discusses the institutional aspects of cooperative Mitra Tani Parahyangan. in implementing the program one village one product (OVOP) is fostered by the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. The purpose of this Thesis is to describe the institutional cooperative that was selected as the implementing OVOP program by looking at aspects of the cultural and structural aspects as a guidance to analyze. This research uses a positivist approach with qualitative research methods to get some data and information.

The results suggest that the cultural aspects and structural aspects of the cooperative is in the bad category, so the conclusions of this study states that Mitra Tani Parahyangan have poor institutional OVOP in implementing the program.